

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan ikhtiar untuk memajukan kehidupan bangsa yang ditandai oleh peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan suatu bangsa. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun Ia berada, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta masyarakat dan negara (Ahmadi dan Amri, 2011: 9). Memerhatikan tujuan yang dikandung oleh mata pelajaran pengetahuan sosial maka seharusnya pembelajaran di sekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik.

Variasi pengajaran yang dapat dilakukan guru selain dalam hal penggunaan media pembelajaran juga dalam penggunaan metode pembelajaran. Hal ini membawa siswa ke dalam situasi belajar yang bervariasi sehingga siswa terhindar situasi pembelajaran yang membosankan. Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) difokuskan pada fenomena empirik yang terjadi di sekitar siswa. Oleh karena itu sebaiknya pembelajaran IPS harus memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep dalam pelajaran untuk menganalisis persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang tinggi memungkinkan pencapaian pencapaian hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan Djamarah (2006: 67) menyatakan bahwa “belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik”. Aktivitas siswa selama pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada aktivitas yang disebut on task (kegiatan yang mendukung pembelajaran) seperti bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, menjawab pertanyaan teman, memberikan pendapat dalam diskusi, menyelesaikan tugas guru, ketepatan dalam mengumpulkan tugas.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru IPS yang mengajar di kelas VIII SMP Islam Jenderal Sudirman pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016, masih banyak siswa yang aktivitas belajarnya belum nampak atau bisa dikatakan masih rendah. Hal tersebut terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, keluar masuk kelas, mengantuk, dan ketika guru memberikan kesempatan bertanya hanya sedikit yang memanfaatkan hal tersebut. Kemudian, hasil belajar yang diperoleh belum sesuai dengan indikator keberhasilan atau masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil Ulangan Harian I (UH I) dan Ulangan Harian II (UH II) mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Islam Jenderal Sudirman pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai ulangan harian I dan II mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Jenderal Sudirman pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.

No.	Rentang nilai	Frekuensi		Persentase (%)		Keterangan
		I	II	I	II	
1.	75 – 84	3	3	8,33	8,33	Baik
2.	65 – 74	5	7	13,89	19,44	Lebih dari cukup
3.	55 – 64	9	10	25	27,78	Cukup
4.	45 – 54	12	10	33,33	27,78	Kurang
5.	35 – 44	9	8	19,44	16,67	Kurang sekali
	Jumlah	38	38	100	100	

Sumber : Dokumen SMP Islam Jenderal Sudirman pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan Tabel 1. di atas, terlihat nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Islam Jenderal Sudirman pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016 yang mendapat nilai  $\geq 65$  dari

pada Ulangan Harian I sebesar 22,22% dan pada Ulangan Harian ke II sebesar 27,77. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS siswa di kelas VIII SMP Islam Jenderal Sudirman pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016 masih di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar  $\geq 65$ .

Menurut Djamarah (2002: 18), Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hasil tersebut menunjukkan belum optimalnya kualitas proses belajar mengajar.

Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya aktivitas belajar siswa, salah satunya penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, maka perlu adanya perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

Penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS. Peneliti memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran (Dimiyati dan Mujiono, 1999: 4). Dalam model

pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Penelitian Tindakan Kelas “**Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII Semester Ganjil Pada SMP Islam Jenderal Sudirman Tahun Pelajaran 2015/2016**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kurang bersemangat dalam belajar di kelas.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam memberikan pelajaran sehingga siswa menjadi kurang bersemangat.
3. Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan atau bertanya.
4. Guru cenderung masih dominan dalam kelas, kurang memberi kesempatan pada siswa.
5. Proses belajar mengajar masih cenderung pasif, guru menjelaskan pelajaran dan siswa memperhatikan penjelasan guru.
6. Hasil belajar IPS siswa masih ada yang belum mencapai standar ketuntasan belajar KKM (Kriteria Kelulusan Minimum).

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII Semester Ganjil Pada SMP Islam Jenderal Sudirman Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII Semester Ganjil Pada SMP Islam Jenderal Sudirman Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII Semester Ganjil Pada SMP Islam Jenderal Sudirman Tahun Pelajaran 2015/2016?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII Semester Ganjil Pada SMP Islam Jenderal Sudirman Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran IPS Di Kelas VIII Semester Ganjil Pada SMP Islam Jenderal Sudirman Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis dapat berguna sebagai masukan bagaimana langkah dapat menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*. Selain daripada itu, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dan calon guru tentang implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sebagai berikut.

#### 1. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang variasi model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar dengan penerapan pembelajaran kooperatif.

#### 2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

### 3. Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran untuk perbaikan modal dan stratego pembelajaran di sekolah yang inovatif, kreatif, dan produktif.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Objek Penelitian

Penerapan model pembelajaran kooperaif tipe *Student Facilitator and Explaining* untuk mengetahui aktivitas dan hasil Belajar IPS.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

### 3. Wilayah Penelitian

SMP Islam Jenderal Sudirman Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan semester Ganjil tahun 2015/2016.